



PENUNTASAN TUBERKULOSIS

Program prioritas pemerintah Indonesia, yang didukung oleh Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 dan ditargetkan untuk eliminasi TB pada tahun 2030. Pemerintah berkomitmen melalui berbagai strategi, seperti penguatan sarana kesehatan, peningkatan tenaga kesehatan, serta pemantauan dan evaluasi secara ketat.



TARGET 2025-2026

- 7.630.000 orang Skrining TB
- 90% Notifikasi kasus
- 95% Enrollment TB
- 90% TB Sensitif Obat Succes Rate
- 80% TB Resisten Obat Succes Rate
- 72% Cakupan Terapi Pencegahan TB



CAPAIAN

(per 31 Agustus 2025)

- 49% (528.887 orang) Notifikasi kasus
- Pengobatan (enrollment) : 90% (469.564 orang) TB SO dan 77% (5.346 orang) TB RO
- Succes Rate pengobatan: 80% TB SO dan 58% TB RO
- 8.5% (112.948 orang) Cakupan Terapi Pencegahan TB



UPDATE TERBARU

- Pelaksanaan Forum 8 Gubernur Percepatan Eliminasi Tuberkulosis di Indonesia pada 26 Agustus 2025, dihadiri: Menko PMK, Mendagri, Menkes, Kepala KSP, Eselon I Kemensetneg, 8 Gubernur provinsi prioritas (Jabar, Jatim, Jateng, Sumut, DKI Jakarta, Banten, Sulsel, NTT) & Bupati/Walikota, serta Kepala OPD Prov/Kab/Kota (Bappeda, Dinkes, & APIP).
- Upaya penemuan kasus TB: (1) Skrining TB terintegrasi PKG di satuan pendidikan (Kemenkes, Kemendikdasmen, Kemenag); (2) Pemeriksaan kesehatan di tempat kerja (Kemenaker); (3) Active Case Finding (ACF) pada 270.000 warga binaan di 532 Rutan, Lapas, & LPKA pada 33 Kantor Wilayah Ditjen Pemasayarakatan (Kemenkum) dimulai Agustus 2025,.